

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Temanggung

##### 2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Temanggung

Kabupaten Temanggung terletak di Provinsi Jawa Tengah yang secara astronomis terletak antara 110°23' – 110° 46'30" BT dan 7°14' – 7° 32'35" LS. Secara geografis Kabupaten Temanggung berbatasan langsung dengan daerah-daerah di sekitarnya, antara lain :

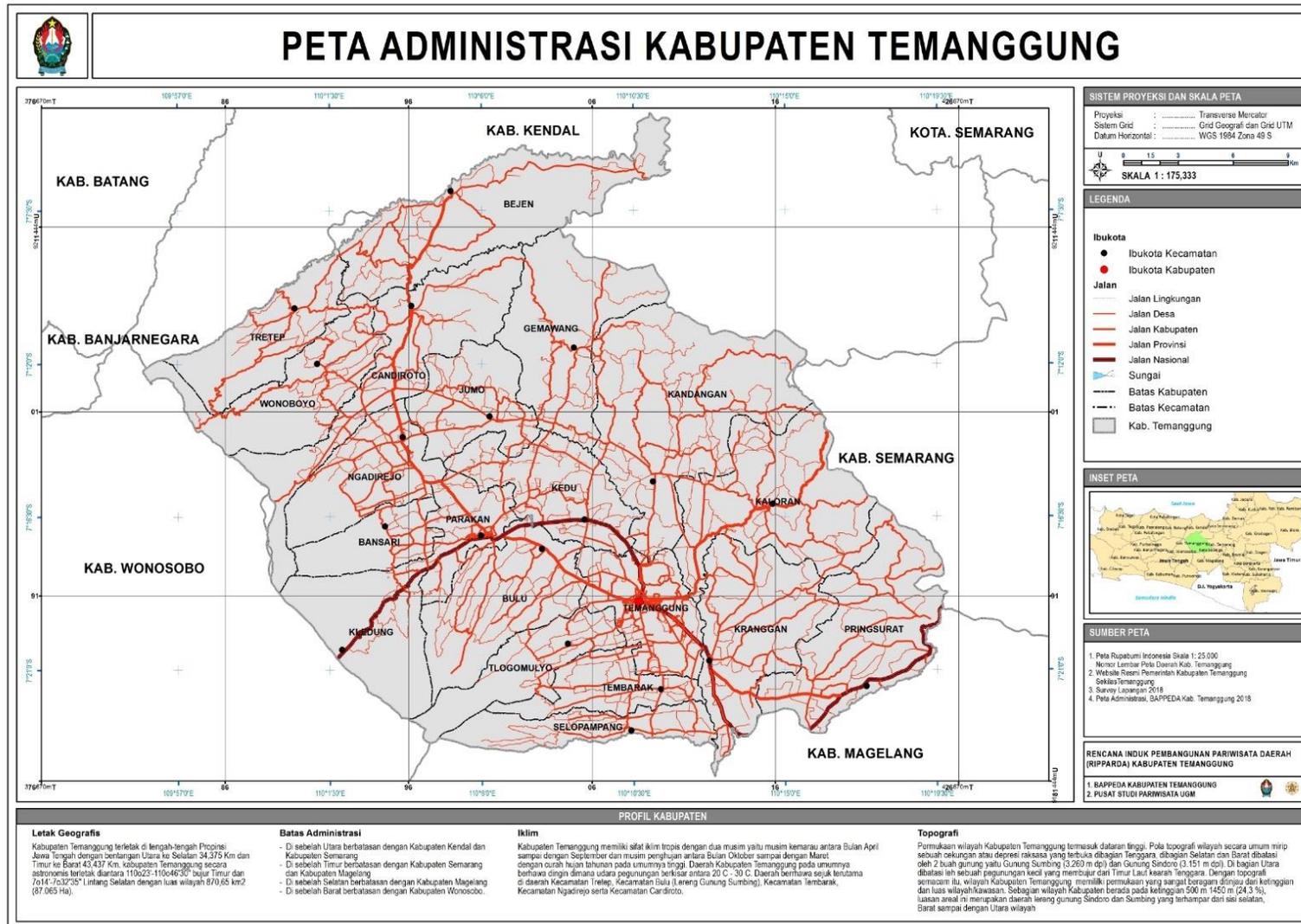
**Tabel 2. 1**  
**Batas-Batas Wilayah Kabupaten Temanggung**

No.	Batas Wilayah	Kabupaten Lain	Kecamatan yang Berbatasan
1.	Sebelah Utara	Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang	Bejen, Kandangan, Gemawang
2.	Sebelah Selatan	Kabupaten Magelang	Kranggan, Selopampang, Tlogomulyo, Pringsurat
3.	Sebelah Barat	Kabupaten Wonosobo	Kledung, Ngadirejo, Wonoboyo
4.	Sebelah Timur	Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang	Kaloran, Kandangan, Kranggan, Pringsurat

*Sumber : BPS Kabupaten Temanggung, 2021*

Wilayah Kabupaten Temanggung terletak di tengah tiga pusat kegiatan ekonomi yaitu Semarang, Purwokerto, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Kabupaten Temanggung terdiri dari dataran, perbukitan, pegunungan, lembah dan gunung. Wilayah Kabupaten Temanggung dibatasi oleh 2 (dua) buah gunung yaitu Gunung Sumbing (3.260 mdpl) Gunung Sindoro (3.151 mdpl).

**Gambar 2. 1**  
**Peta Administrasi Kabupaten Temanggung**



Sumber : BAPPEDA Kabupaten Temanggung, 2023

Kabupaten Temanggung memiliki luas wilayah sebesar 870,23 km<sup>2</sup>. Secara administratif Kabupaten Temanggung terdiri dari 20 Kecamatan, 266 Desa, 23 Kelurahan, 1.323 Dusun, 147 Lingkungan, 1.529 RW, dan 5.692 RT. Jumlah aparat pemerintahan desa/kelurahan di Kabupaten Temanggung terdiri dari 258 kepala desa, 23 lurah, dan 3.092 perangkat desa. Berikut adalah tabel yang menyajikan data luas daerah menurut kecamatan di Kabupaten Temanggung.

**Tabel 2. 2**  
**Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung**

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Total Area (Hektar/hectare)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Temanggung (%)
1.	Parakan	Parakan Wetan	2.223	2,55
2.	Kledung	Kledung	3.221	3,70
3.	Bansari	Bansari	2.254	2,59
4.	Bulu	Bulu	4.304	4,94
5.	Temanggung	Temanggung	3.339	3,84
6.	Tlogomulyo	Tlogomulyo	2.484	2,85
7.	Tembarak	Tembarak	2.684	3,08
8.	Selopampang	Selopampang	1.729	1,99
9.	Kranggan	Kranggan	5.761	6,62
10.	Pringsurat	Pringsurat	5.727	6,58
11.	Kaloran	Kaloran	6.392	7,34
12.	Kandangan	Kandangan	7.836	9,00
13.	Kedu	Kedu	3.496	4,02
14.	Ngadirejo	Ngadirejo	5.331	6,12
15.	Jumo	Jumo	2.932	3,37
16.	Gemawang	Gemawang	6.711	7,71
17.	Candiroto	Candiroto	5.994	6,88
18.	Bejen	Bejen	6.884	7,91
19.	Tretep	Tretep	3.365	3,86
20.	Wonobojo	Wonobojo	4.398	5,05
<b>Kabupaten Temanggung</b>			<b>87.065</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Kabupaten Temanggung dalam Angka 2021*

Kabupaten Temanggung memiliki ciri khas yaitu hawa yang sejuk dingin dengan udara pegunungan yang berkisar antar 20°C – 30°C. Kondisi wilayah Kabupaten Temanggung yang dingin dan memiliki hawa sejuk ini kemudian memberikan keuntungan bagi masyarakatnya untuk bekerja pada sektor pertanian dan dikenal sebagai daerah penghasil tembakau.

### 2.1.2 Kondisi Topografis Kabupaten Temanggung

Topografi wilayah Kabupaten Temanggung kompleks dan beragam, meliputi: dataran, perbukitan, pegunungan, lembah, dan gunung dengan kemiringan antara 0% – 70%. Berdasarkan klasifikasi kemiringan lahan di Kabupaten Temanggung meliputi: datar seluas 968 Ha (1,17%), bergelombang seluas 32.492 Ha (39,31%), curam seluas 31.232 Ha (37,88%), dan sangat curam seluas 17.983 Ha (21,64%).

Sebagian besar wilayah Kabupaten Temanggung berada pada ketinggian 500 – 1.500 mdpl. Apabila ditinjau berdasarkan klasifikasi ketinggian, Kabupaten Temanggung terbagi dalam 5 (lima) wilayah seperti pada tabel berikut.

**Tabel 2. 3**  
**Pembagian Wilayah Berdasarkan Ketinggian Kabupaten Temanggung**

No.	Wilayah Ketinggian (meter) (dpl)	Luas (Ha)	Luas (%)	Kecamatan
1.	0 – 500	8.538	9,77	Bejen, Candiroto, Gemawang, Kandangan, Kranggan, Temanggung, Tembarak, Selopampang, Pringsurat, Kaloran
2.	500 – 750	38.421	43,99	Bejen, Candiroto, Gemawang, Jumo, Kedu, Kandangan, Parakan, Bulu, Temanggung, Kaloran,

No.	Wilayah Ketinggian (meter) (dpl)	Luas (Ha)	Luas (%)	Kecamatan
				Kranggan, Pringsurat
3.	750 – 1.000	20.106	23,02	Bejen, Tretep, Wonoboyo, Ngadirejo, Candiroto, Jumo, Gemawang, Kandangan, Selopampang, Kedu, Parakan, Kledung, Bulu, Kaloran, Pringsurat, Tembarak, Tlogomulyo
4.	1.000 – 1.250	7.834	8,97	Tretep, Wonoboyo, Candiroto, Ngadirejo, Bansari, Kledung, Parakan, Bulu, Tlogomulyo, Tembarak, Selopampang, Bejen, Kandangan, Kaloran
5.	1.250 – 3.550	12.167	14,25	Tretep, Wonoboyo, Candiroto, Ngadirejo, Bansari, Kledung, Parakan, Bulu, Tlogomulyo, Tembarak, Selopampang
<b>Jumlah</b>		<b>87.065</b>	<b>100</b>	

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Temanggung, 2022

## 2.2 Kondisi Desa Wisata di Kabupaten Temanggung

Kondisi topografis Kabupaten Temanggung yang terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan, yaitu di antara Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro, Kabupaten Temanggung memiliki keunggulan dalam hal daya tarik wisata yang mayoritas berbasis alam. Potensi daya tarik wisata tersebut melatarbelakangi adanya program desa wisata di Kabupaten Temanggung yang bertujuan memperkenalkan kearifan lokal dan kelestarian alam di Kabupaten Temanggung.

Jumlah Desa Wisata di Kabupaten Temanggung terus bertambah setiap tahunnya. Pertumbuhan jumlah Desa Wisata ini diawali dengan adanya penilaian bahwa banyak desa di Kabupaten Temanggung yang memiliki potensi dan bisa

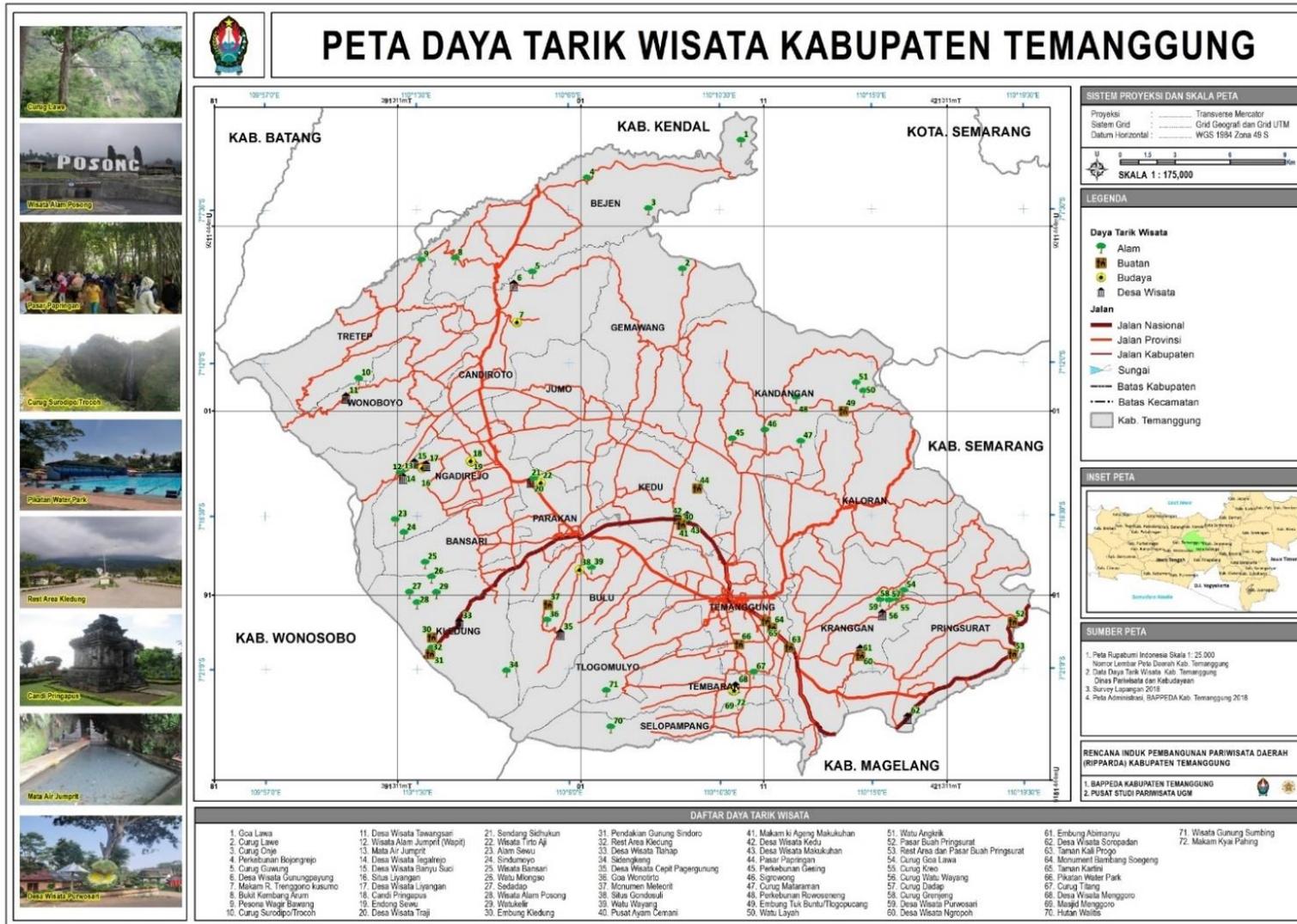
dikembangkan menjadi Desa Wisata. Persentase jumlah Desa Wisata Kabupaten Temanggung tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. 4**  
**Persentase Desa Wisata Kabupaten Temanggung Tahun 2016 – 2020**

<b>No. Uraian</b>	<b>Tahun</b>				
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Jumlah Desa Wisata	10	13	14	17	19
Jumlah Desa	266	266	266	266	266
<b>% Desa Wisata</b>	<b>3,75</b>	<b>4,88</b>	<b>5,26</b>	<b>6,39</b>	<b>7,14</b>

*Sumber : Dinbudpar Kabupaten Temanggung, 2022*

Gambar 2. 2  
Peta Daya Tarik Wisata Kabupaten Temanggung



Sumber : BAPPEDA Kabupaten Temanggung, 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Temanggung Nomor 180/188 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Temanggung Nomor 180/258 Tahun 2019 tentang Desa Wisata di Kabupaten Temanggung, dalam rangka pengembangan pariwisata berbasis kerakyatan di Kabupaten Temanggung, maka ditetapkan Desa Wisata. Terdapat 19 (sembilan belas) desa yang ditetapkan Desa Wisata yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. 5**  
**Nama-Nama Desa Wisata di Kabupaten Temanggung**

No.	Lokasi	Nama Desa Wisata
1.	Liyangan, Purbosari, Ngadirejo	Liyangan
2.	Ngabeyan, Ngropoh, Kranggan	Dewi Era Maya
3.	Bon Gede, Traji. Parakan	Trah Aji
4.	Cepit, Pager Gunung, Bulu	Cepag
5.	Jumpit, Tegalrejo, Ngadirejo	Banyu Suci
6.	Soropadan, Pringsurat	Puser Bumi
7.	Ngabean, Menggoro, Tembarak	Masjid Wali & Makam Kyai Pahing
8.	Tawang Sari, Wonobojo	Curug Surodipo
9.	Kedu, Kedu	Makukuhan
10.	Tlahab, Kledung	Tlahab
11.	Getas, Kaloran	Pluralisme
12.	Rejosari, Bansari	Rejosari
13.	Tlogowero, Bansari	Tlogowero
14.	Mranggen Kidul, Bansari	Mranggen Kidul
15.	Tegowanuh, Kaloran	Tanpa Nama
16.	Pandemulyo, Bulu	Tuk Mulyo
17.	Simpar, Tretep	Wagir Bawang
18.	Prangkakan, Bejen	Prangkakan
19.	Ngadimulyo, Kedu	Ngadimulyo

*Sumber : SK Bupati Temanggung Nomor 180/188 Tahun 2020*

## **2.3 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung**

### **2.3.1 Visi Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung**

Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung mengacu pada Visi dan Misi Kepala Daerah. Visi Kabupaten Temanggung sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2018-2023 adalah “Terwujudnya Masyarakat Temanggung Yang Tentrem, Marem, Gandem”. Pada visi tersebut terdapat makna yang terdiri atas tiga frase, yaitu kata *Tentrem*, *Marem*, dan *Gandem*. Visi tersebut mengandung filosofi dasar yaitu :

- Tentrem** : Terwujudnya kehidupan masyarakat yang aman, damai, rukun, penuh kegotongroyongan, hidup berdampingan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, golongan, dan status sosial, serta saling menghormati antar masyarakat.
- Marem** : Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara lahir dan batin, adil dan merata.
- Gandem** : Masyarakat memiliki kemampuan berpikir, beraktualisasi, inovatif, dan kreatif, mandiri, serta berprestasi sehingga menjadi masyarakat yang hebat.

Upaya untuk mewujudkan Visi Kabupaten Temanggung dirumuskan dalam 3 (tiga) Misi Pembangunan Kabupaten Temanggung sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya.

- 2) Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah dan berkelanjutan.
- 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas.

### **2.3.2 Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung**

Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung diatur dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 31 Tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung.

#### **1) Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung**

Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pariwisata.

#### **2) Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung**

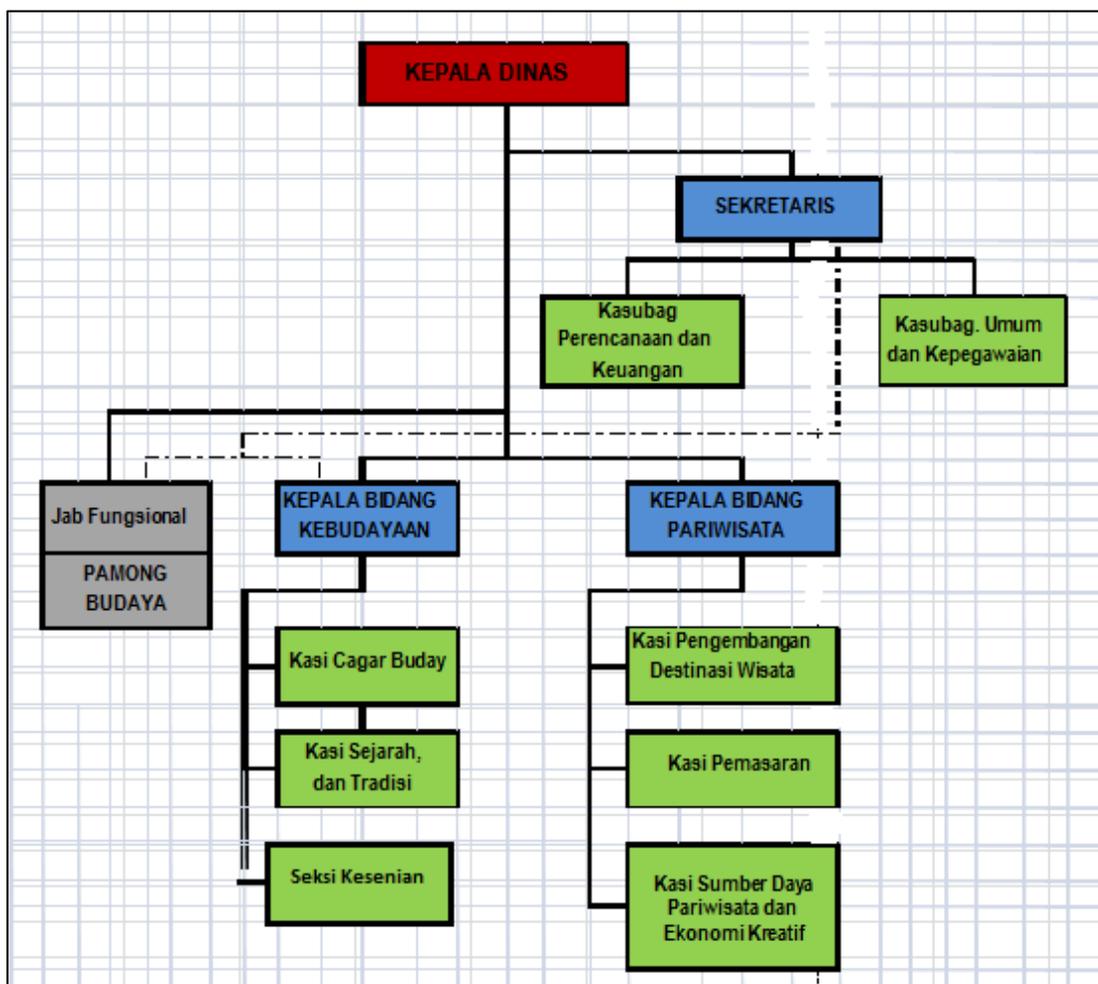
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja;
- b. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pariwisata;
- c. Pelaksanaan, pelayanan, pembinaan dan pengendalian bidang pariwisata;
- d. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
- e. Pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati.

### 2.3.3 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Temanggung sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan dan Tatakerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung terdiri dari :

**Gambar 2. 3**  
**Bagan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung**



Sumber: Dinbudpar Kabupaten Temanggung, 2022

### **2.3.4 Tugas dan Fungsi Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung**

Bidang Pariwisata adalah unsur penunjang fungsi pelaksana kebijakan bidang Pengembangan, promosi dan pembinaan SDM dan Kelembagaan kepariwisataan yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

#### **1) Tugas Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung**

Bidang Pariwisata mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyelenggaraan, pengkoordinasian, pemantauan, pembinaan, penyelenggaraan serta evaluasi dan pelaporan meliputi bidang pengelolaan daya tarik wisata, pengelolaan kawasan strategis pariwisata, pengelolaan destinasi pariwisata, dan pemasaran wisata dalam/luar negeri, daya tarik destinasi dan kawasan strategis pariwisata dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata.

#### **2) Fungsi Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung**

Bidang Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Perumusan program kebijakan teknis di bidang pariwisata;
- b. Merumuskan konsep bahan pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategis dan destinasi pariwisata;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pariwisata;
- d. Penyusunan kebijakan dalam rangka pemasaran daya tarik, kawasan strategis dan destinasi pariwisata secara intensif didalam dan luar negeri;

- e. Perencanaan dan pengelolaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan ekonomi kreatif;
- f. Pengkoordinasian dan penetapan, pengembangan, dan promosi destinasi wisata dan desa wisata;
- g. pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata;
- h. Penyelenggaraan pelayanan di bidang pariwisata yang menjadi kewenangannya;
- i. Pembinaan, pengendalian program, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan pelaksanaan pengembangan lembaga-lembaga masyarakat di bidang pariwisata;
- j. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

## **2.4 Gambaran Umum Desa Ngadimulyo**

### **2.4.1 Kondisi Geografis Desa Ngadimulyo**

Kecamatan Kedu merupakan salah satu dari 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung, yang terdiri dari 14 (empat belas) Desa yaitu, Desa Kedu, Desa Candimulyo, Desa Salamsari, Desa Danurejo, Desa Mojotengah, Desa Karangtejo, Desa Mergowati, Desa Kutoanyar, Desa Kundisari, Desa Gondang

Wayang, Desa Bojonegoro, Desa Banduangge, Desa Tegalsari, dan Desa Ngadimulyo.

Desa Ngadimulyo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kedu. Desa Ngadimulyo terletak di sebelah utara wilayah Kecamatan Kedu dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Kandangan dan Kecamatan Gemawang. Desa Ngadimulyo memiliki luas wilayah sekitar 337,525 Ha dan ketinggian wilayah mencapai 650 meter di atas permukaan laut. Desa Ngadimulyo terdiri dari 7 (tujuh) Rukun Warga (RW), dan 34 (tiga puluh empat) Rukun Tetangga (RT).

**Gambar 2. 4**  
**Peta Desa Ngadimulyo**



*Sumber: Pemerintah Desa Ngadimulyo, 2023*

Batas wilayah Desa Ngadimulyo terdiri dari, yaitu sebelah barat berbatasan dengan Desa Gondangwayang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Baledu Kecamatan Kandangan, sebelah utara berbatasan dengan Desa Rowo Kecamatan Kandangan dan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karangtejo dan Mergowati.

#### **2.4.2 Kondisi Demografis Desa Ngadimulyo**

Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2021, jumlah penduduk di Desa Ngadimulyo adalah 6.165 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 50,6% atau 3.120 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 49,4% atau 3.045 jiwa. Desa Ngadimulyo memiliki kepadatan penduduk sebesar 1.648 per km<sup>2</sup> dan rasio jenis kelamin penduduk 102,46.

Masyarakat Desa Ngadimulyo aktif di beberapa kelompok kesenian seperti kuda lumping, rebana dan sholawatan. Masyarakat Desa Ngadimulyo juga aktif dalam kelompok olahraga seperti sepak bola, bola voli, dan bulu tangkis. Pemerintah Desa Ngadimulyo menyediakan satu lapangan sepak bola yang ada di Dusun Ngliwu, dua lapangan bola voli yang ada di Dusun Ngadiprono dan Ngadidono, serta lapangan bulu tangkis yang ada di Balai Desa Ngadimulyo.

Sektor pertanian mendominasi perekonomian di Desa Ngadimulyo kemudian disusul sektor perdagangan, jasa, pegawai pemerintah, swasta dan industri rumah tangga. Produk utama dari sektor pertanian Desa Ngadimulyo berupa padi, tembakau, jagung, cabai, sayuran dan kopi.

### **2.4.3 Pemerintah Desa Ngadimulyo**

Desa Ngadimulyo secara administratif terdiri dari 10 (sepuluh) Dusun, yang mana pemukiman penduduk terpisah menjadi dua wilayah barat dan timur. Wilayah barat terdiri dari Dusun Setrobayan, Ngliwu, Gintung dan Dusun Craken, sedangkan di wilayah timur terdiri dari Dusun Dadapan, Ngadidono, Ngadiprono, Ngleri, Pager Gunung dan Dusun Krincing.

Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Ngadimulyo terdiri dari: Kepala Desa; Sekertaris Desa; Kepala Urusan; Pembantu Kepala Urusan; Kepala Seksi; Pembantu Kepala Seksi; dan Kepala Dusun..

### **2.5 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) “SPEDAGI”**

SPEDAGI berasal dari “sepeda” dan “pagi”, aktivitas bersepeda pagi yang dilakukan oleh Bapak Singgih Susilo Kartono untuk menurunkan kolesterol dalam tubuh. Latar belakangnya sebagai seorang desainer membuatnya tertarik pada sepeda dan berlimpahnya bambu di pedesaan telah memotivasi untuk mulai mengembangkan desain sepeda yang terbuat dari bambu. Bapak Singgih menyadari bahwa komoditas bambu di sekitarnya sangat melimpah namun tidak dimanfaatkan oleh masyarakat. Bapak Singgih pun mulai mengembangkan ide desain sepeda bambunya sejak tahun 2013.

Sepeda bambu karya Bapak Singgih tersebut ternyata menarik banyak orang, terutama masyarakat di desa. Bapak Singgih menyadari bahwa masalah di

desa saat ini disebabkan oleh hilangnya para pemikir, karena banyak masyarakat desa yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi lebih memilih untuk merintis karir di kota-kota besar. Hal ini kemudian memacu SPEDAGI untuk membuat sebuah program gerakan yang bertujuan untuk melakukan revitalisasi desa, membawa desa kembali menemukan jati dirinya sebagai sebuah komunitas lestari dan mandiri. Adapun visi dan misi dari “SPEDAGI” :

**Visi “SPEDAGI”** : Mewujudkan distribusi populasi yang berimbang antar desa dan Kota, dimana Desa-Desa maju sejahtera, mandiri lestari menjadi pondasi berkelanjutan kehidupan global.

**Misi “SPEDAGI”** :

- 1) Memperkasai program-program kreatif inspiratif untuk mengajak anak-anak muda memilih Desa sebagai tempat tinggal dan berkarya kini dan masa depan.
- 2) Menggerakkan sumber daya eksternal ke Desa untuk membantu masyarakat Desa dan pemangku kepentingan lain bersama-sama memecahkan dan mengembangkan potensi Desa.
- 3) Bersama pihak-pihak terkait mewujudkan model-model Desa maju, lestari, sebagai laboratorium hidup pengembangan dan pelestarian Desa.
- 4) Mewujudkan pendidikan kontekstual sebagai jantung komunitas Desa.